

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

### **PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Prinsip utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti bahwa memperoleh dan menerapkan pengetahuan akan menjadi faktor kompetitif untuk mencapai keuntungan finansial di atas rata-rata. Perusahaan, terutama di industri yang *knowledge-intense*, perlu mengetahui pentingnya IC, dan pengetahuan yang menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar global yang baru (Tan *et al.*, 2007).

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Human Capital Efficiency* (HCE) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan konvensional. Dengan demikian maka H1a ditolak.

2. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Human Capital Efficiency* (HCE)

- terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah. Dengan demikian maka H1b ditolak.
3. Hasil pengujian statistik dengan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Human Capital Efficiency* (HCE) pada perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian maka H1c ditolak.
  4. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Structural Capital Efficiency* (SCE) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan konvensional. Dengan demikian maka H2a ditolak.
  5. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Structural Capital Efficiency* (SCE) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah. Dengan demikian maka H2b ditolak.
  6. Hasil pengujian statistik dengan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Structural Capital Efficiency* (SCE) pada perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian maka H2c diterima.
  7. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan konvensional. Dengan demikian maka H3a diterima.

8. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah. Dengan demikian maka H3b diterima.
9. Hasil pengujian statistik dengan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Capital Employed Efficiency* (CEE) pada perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian maka H3c ditolak.
10. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Value Added of Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan konvensional. Dengan demikian maka H4a ditolak.
11. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Value Added of Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah. Dengan demikian maka H4b ditolak.
12. Hasil pengujian statistik dengan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Value Added of Intellectual Capital* (VAIC) pada perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian maka H4c ditolak.
13. Hasil pengujian statistik dengan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Return on Assets*

(ROA) pada perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian maka H5 diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian diatas penulis memberikan saran yaitu:

1. Karena terdapat kemungkinan bahwa manfaat modal intelektual memiliki manfaat jangka panjang terhadap kinerja keuangan perusahaan, penulis menyarankan untuk memperpanjang tahun penelitian dan menggunakan laporan keuangan tahunan.
2. Secara teori modal intelektual memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi penelitian yang dapat mengungkap teori tersebut sangatlah terbatas. Penulis menyarankan untuk melakukan pembaharuan bagi peneliti selanjutnya pada metode penelitian, diantaranya populasi, subjek penelitian, alat uji, terutama pada pengukuran modal intelektual itu sendiri yang dirasa kurang memenuhi kriteria modal intelektual yang sesungguhnya.
3. Menambah indikator atau proksi dari kinerja keuangan sekiranya mampu memperluas ruang lingkup penelitian.
4. Bagi manajer perusahaan sekiranya sangat penting dan menarik untuk mengungkap eksistensi modal intelektual karena selain dapat

menaikan nilai aset perusahaan, perhatian pada modal intelektual dapat mengungkapkan *feedback value* dari *Total Expenditure on Employee*.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya diperoleh keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah subjek penelitian yang relatif kecil hanya terbatas 6 bank yang terdiri dari 3 bank syariah dan 3 bank konvensional, sehingga penelitian terkesan sempit dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Tahun penelitian yang relatif singkat yaitu hanya 5 tahun mengindikasikan penelitian tidak dapat mengungkap pengaruh modal intelektual jangka panjang.
3. Pemilihan indikator atau proksi dari kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan satu indikator saja yaitu dengan *Return on Assets (ROA)* dianggap kurang memenuhi kriteria kinerja keuangan secara keseluruhan.
4. Terdapat beberapa data yang kurang lengkap yang disebabkan oleh tidak disajikannya beberapa laporan keuangan perusahaan perbankan yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Data yang dimaksudkan adalah data laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri semester II tahun 2006 dan semester II tahun 2010. Maka untuk memenuhi kriteria objek/subjek penelitian, penelitian ini menggunakan teknik interpolasi dan ekstrapolasi

5. Terdapat gejala multikolinieritas pada kedua model regresi yang diajukan, yaitu model regresi pada perbankan konvensional dan syariah. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel independen pada kedua model regresi. Penulis menganggap hasil tersebut dapat diterima karena variabel independen yaitu HCE, SCE, CEE, dan VAIC dalam penelitian adalah serangkaian tahapan dalam menentukan nilai *Intellectual Capital (IC)* pada perusahaan. Melihat hal tersebut, adanya korelasi antar variabel independen masih dapat diterima